

**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA
SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**



Dsusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Disusun oleh:

PRASETYO MOEKTIONO PUTRO

B100130341

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA
SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

PRASETYO MOEKTIONO PUTRO

B10013034

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



Mabruroh, Dra., M.M.

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :

PRASETYO MOEKTIONO PUTRO

B100130341

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta Pada hari Sabtu, 22 Juli 2017
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat Dewan Penguji

1. Dr. Syamsudin, M.M.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Mabruroh, M.M
(Sekretaris Dewan Penguji)
3. Jati Waskito, S.E., M.Si
(Anggota Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)



Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. Syamsudin, M.M.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 22 Juli 2017

Penulis



PRASETYO MOEKTIONO PUTRO

B100130341

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset* dan *Nett Profit Margin* terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 36 perusahaan yang memiliki laba positif tahun 2012-2014, sehingga diperoleh 108 sampel penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian variabel *Quick Ratio* dan *Nett Profit Margin* mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham, sedangkan variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Asset* tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap Harga Saham. Hasil analisis uji F menunjukkan variabel *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset* dan *Nett Profit Margin* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. 37,2% variasi variabel Harga Saham dapat dijelaskan oleh variabel *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset* dan *Nett Profit Margin*, sedangkan sisanya yaitu 62,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

Kata Kunci : *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset* dan *Nett Profit Margin*.

ABSTRACT

This study is aimed to analyze the influence of *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset* and *Nett Profit Margin* toward the Stock Price on manufacture company which is registered in Indonesian Stock Exchange.

The population which is used in this research is go public manufacture company which is entered in Indonesian Stock Exchange. The sample which used in this research as much as 36 companies which have positif profit in the 2012-2014 year, so this research got 108 research sample.

The result of experimenting shows *Quick Ratio* and *Nett Profit Margin* have significance influence partially toward the stock price, meanwhile *Debt to Equity Ratio* and *Return on Asset* variable have not influence partially toward stock price. The result of experimenting F analyziz is show the variable of *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset* and *Nett Profit Margin* collectively influence significantly toward stock price. 37,2% variation variable stock price can be explained by variable of *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset* and *Nett Profit Margin*, meanwhile the residue is 62,8% explained by another factors out of the model which is examined.

Keyword : *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset* and *Nett Profit Margin*.

1. PENDAHULUAN

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesian Stock Exchange (IDX)* merupakan pasar modal yang ada di Indonesia. Bursa Efek Indonesia memiliki peranan penting sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi, yang merupakan salah satu alternatif penanaman modal. Bagi perusahaan, BEI membantu perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal dengan cara *go public* yaitu kegiatan penawaran saham atau efek lainnya yang dilakukan oleh emiten (perusahaan yang *go public*) kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur oleh UU Pasar Modal dan Peraturan Pelaksanaannya (Basir & Fakhruddin, 2005: 28).

Untuk menentukan saham perusahaan mana yang akan dibeli dan kapan harus melakukan transaksi jual/beli saham, investor perlu melakukan analisis sekuritas. Ada tiga pendekatan untuk menganalisis dan memilih saham, yaitu analisis fundamental, analisis teknikal, dan analisis informasional. Analisis fundamental mendasarkan pola pikir perilaku harga saham ditentukan oleh perubahan-perubahan variasi perilaku variabel dasar kinerja perusahaan (Husnan, 2001: 315). Apabila kinerja perusahaan baik maka nilai usaha akan tinggi. Dengan nilai usaha yang tinggi membuat para investor tertarik untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham. Sebaliknya apabila terdapat berita buruk mengenai kinerja perusahaan maka akan menyebabkan penurunan harga saham pada perusahaan tersebut. Untuk memastikan kinerja perusahaan tersebut dalam kondisi baik atau buruk dapat dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

Rasio keuangan merupakan suatu angka yang menunjukkan hubungan antara suatu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan. Rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka-angka tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standart (Munawir, 2001: 64).

1.1 Saham dan Harga Saham

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Wujud saham berupa selebar kertas yang menerangkan bahwa bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut (Darmadji dan Fakhruddin, 2001: 6). Husnan (2001: 303) menyatakan bahwa saham merupakan secarik kertas yang menunjukkan hak pemodal, yaitu hak yang memiliki kertas tersebut untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan saham tersebut dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya. Jadi, saham adalah secarik kertas yang menunjukkan bukti kepemilikan perusahaan dan hak pemodal atas perusahaan. Harga saham merupakan nilai saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut.

1. Analisis Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2008: 7).

2. Analisis Rasio Keuangan

Menurut Harahap (2006: 297) rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil dari perbandingan satu satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

a. Rasio Likuiditas

Dalam rasio likuiditas, analisa dapat dilakukan dengan menggunakan rasio sebagai berikut :

- 1) Rasio Lancar (Current Ratio)
- 2) Rasio Cepat (Quick Ratio)
- 3) Rasio Lambat (Cash Ratio)

b. Rasio Solvabilitas

Dalam rasio solvabilitas, analisa dapat dilakukan dengan menggunakan rasio sebagai berikut :

- 1) Rasio Hutang Modal (*Debt to Equity Ratio*)
- 2) Rasio Hutang terhadap Total Aktiva (*Total Debt to Total Asset*)
- 3) *Time Interest Earning Ratio*
- 4) *Fixed Chage Ratio*
- 5) *Debt Service Ratio*

c. Rasio Aktivitas

Dalam rasio aktivitas, analisa dapat dilakukan dengan menggunakan rasio sebagai berikut :

- 1) Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)
- 2) Rata-Rata Periode Pengumpulan Piutang (*Day's Sales Outstanding*)
- 3) Perputaran Total Aset (*Total Asset Turn Over*)

d. Rasio Profitabilitas

Dalam rasio profitabilitas, analisa dapat dilakukan dengan menggunakan rasio sebagai berikut :

- 1) Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)
- 2) Margin Laba Operasi (*Operating Profit Margin*)
- 3) Margin Laba Bersih (*Nett Profit Margin*)
- 4) *Return on Investment*
- 5) *Return on Asset*
- 6) *Return on Equity*

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan variabel independen *Quick Ratio* (QR) sebagai (X_1), *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai (X_2), *Return on Asset* (ROA) sebagai (X_3) dan *Nett Profit Margin* (NPM) sebagai (X_4) berpengaruh terhadap Harga Saham (Y) sebagai variabel dependen pada

perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012 sampai dengan 2014.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji t Test

Uji statistik t digunakan untuk menguji koefisien regresi ada tidaknya pengaruh variable independen terhadap variable dependen secara individual (parsial). Dengan cara menentukan formulasi hipotesis sebagai berikut :

Tabel 4.7.

Hasil Uji t

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keterangan
QR	2,112	1,980	0,037	Ho ditolak
DER	0,572	1,980	0,568	Ho diterima
ROA	0,388	1,980	0,699	Ho diterima
NPM	-3,155	-1,980	0,002	Ho ditolak

Sumber: Data sekunder diolah, 2017

3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk menguji koefisien regresi pengaruh variable independen secara bersama-sama terhadap variable dependen. Langkah-langkah:

Tabel 4.8.

Hasil Uji F test

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	350667.511	4	87666.878	6.513	.000 ^a
Residual	1373028.091	102	13461.060		
Total	1723695.602	106			

3.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.9.

Hasil Uji R Square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.551 ^a	.403	.372	116.02181

a. Predictors: (Constant), NPM, QR, DER, ROA

Berdasarkan hasil analisis yang membuktikan bahwa *Quick Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,112 > 1,980$) Ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi, membayar kewajiban atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa *Dept to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini ditunjukkan dari nilai $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} ($0,572 < 1,980$). Ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua tidak terbukti bahwa *Dept to Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham. Harga saham adalah sama dengan nilai tunai atau present value dari keuntungan dimasa yang akan datang. Harga saham pada institusi financial dari tahun ketahun mengalami peningkatan dan penurunan. Peningkatan dan penurunan harga saham perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham mengalami fluktuasi setiap tahunnya.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa *Return on Asset* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Hal ini ditunjukkan dari nilai $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} ($0,388 < 1,980$). Ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga tidak terbukti bahwa *Return on Asset* berpengaruh terhadap Harga Saham. Hal ini kemampuan ROA dalam memprediksi harga saham sangat dimungkinkan karena sifat dan pola ROA yang dilakukan oleh perusahaan masih kurang tepat sehingga ada sebagian aktiva yang bekerja atau

digunakan secara efisien sehingga harga saham yang diperoleh kurang maksimal.

Berdasarkan hasil analisis yang membuktikan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-3,086 > 1,980$) Ini menunjukkan bahwa hipotesis keempat terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini semakin tinggi atau rendah nilai NPM perusahaan berpengaruh terhadap tinggi atau rendahnya harga saham perusahaan tersebut.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset* dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh terhadap keputusan harga saham, dari hasil analisis menunjukkan nilai F_{hitung} 6,513 lebih besar F_{tabel} 2,18.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa 37,2%. Harga saham dipengaruhi oleh *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset* dan *Net Profit Margin*. Sisanya sebesar 62,8% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel. Hasil ini dapat dilihat dari nilai R^2 sebesar 0,372.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data, hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

4.1 Hasil uji model regresi berganda

$$Y = 129,522 + 14,742X_1 + 6,018X_2 + 0,586X_3 - 8,593X_4$$

Untuk menginterpretasi hasil dari analisis tersebut diketahui bahwa konstanta sebesar 129,522 dengan parameter positif menunjukkan bahwa apabila tidak terdapat *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset* dan *Net Profit Margin* maka dapat diartikan harga saham tetap akan meningkat. Koefisien regresi *Quick Ratio* (X_1) = 14,742 yaitu QR menunjukkan semakin meningkatnya QR maka akan dapat meningkatkan Harga saham dan sebaliknya. Koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* (X_2) = 6,018 yaitu DER menunjukkan semakin meningkatnya DER maka akan

dapat meningkatkan harga saham dan sebaliknya. Koefisien regresi *Return on Asset Net* (X_3) = 0,586 yaitu ROA menunjukkan semakin meningkatnya ROA maka akan dapat meningkatkan harga saham dan sebaliknya. Koefisien regresi *Net Profit Margin* (X_4) = -8,593 yaitu NPM menunjukkan semakin meningkatnya NPM maka akan dapat menurunkan harga saham dan sebaliknya.

- 4.2 Berdasarkan hasil analisis uji t diketahui Hasil analisis variabel QR diketahui t hitung lebih besar dari t tabel ($2,112 > 1,980$) maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh antara variabel QR terhadap harga saham.
- 4.3 Berdasarkan hasil analisis uji F diketahui nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,513 > 2,78$), maka H_0 ditolak, artinya semua variabel *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset* dan *Net Profit Margin* secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham.
- 4.4 Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi (R^2) diketahui bahwa nilai *adjusted R square* (R^2) sebesar 0,372, berarti variasi perubahan variabel harga saham dapat dijelaskan oleh variabel variabel *Quick Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset* dan *Net Profit Margin* berpengaruh positif sebesar 37,2%. Sedangkan sisanya sebesar 62,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

DAFTAR PUSTAKA

- Basir, Saleh dan Hendy M. Fakhruddin. (2005). *Aksi Korporasi: Strategi untuk Meningkatkan Nilai Saham melalui Tindakan Korporasi*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2006. *Analisis kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Husnan, Suad. (2001). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: BPF-UGM.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Munawir. (2001). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.